

# Pengaruh Item Baru Tiang Pancang 40x40 Struktur Gedung Parkir pada Proyek rumah Sakit UPT Vertikal Papua terhadap Perencanaan Proyek

Muhammad Rafi Prasetyo

CPO PT Brantas Abipraya

---

## ABSTRAK

Addendum dapat dilaksanakan jika ada sebab-sebab tertentu, yang telah disepakati antara owner dengan kontraktor, dan mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan dalam perjanjian awal dalam kontrak. Perubahan kontrak tersebut dapat berupa pekerjaan tambah, kurang dan perubahan waktu pelaksanaan. Pada proyek rumah sakit UPT Vertikal Papua terdapat item baru, salah satunya adalah tiang pancang 40x40 struktur gedung parkir sebagai fasilitas penunjang pada rumah sakit tersebut. Hal ini dapat menjadi kendala dalam penyelesaian kontrak pekerjaan akibat adanya penambahan item pekerjaan. Oleh sebab itu dibutuhkan perencanaan yang efisien dengan menggunakan teknologi Ms. Project untuk percepatan perencanaan pekerjaan.

*An addendum can be implemented if there are certain reasons, which have been agreed between the owner and the contractor, and result in several changes to the initial agreement in the contract. Changes to the contract can be in the form of additional work, less work and changes in implementation time. In the UPT Vertical Papua hospital project there are new items, one of which is a 40x40 pile structure for the parking structure as a supporting facility for the hospital. This can become an obstacle in completing the work contract due to additional work items. Therefore, efficient planning is needed using Ms technology. Project to accelerate work planning.*

---

### **Kata Kunci:**

---

### **Corresponding Author:**

Muhammad Rafi prasetyo

Calon Pegawai Organik PT. Brantas Abipraya

Email: rafiprasetyo1@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi seringkali dituntut untuk dapat adaptif terhadap kondisi lapangan yang ada, perubahan-perubahan sangat umum terjadi dalam rangka menyesuaikan dengan lokasi pelaksanaan proyek. Perubahan-perubahan tersebut akan berimplikasi pada perubahan kontrak perjanjian kerja hingga diterbitkan addendum kontrak yang baru, baik addendum waktu pelaksanaan, addendum atas tambah/kurang pekerjaan maupun addendum perubahan nilai kontrak.

Kemajuan teknologi dewasa ini berkembang dengan pesatnya seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Hal ini turut berpengaruh terhadap perkembangan manajemen rekayasa konstruksi dimana banyak program aplikasi komputer yang ditawarkan untuk membantu para manajemen rekayasa konstruksi dalam mengolah data perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan proyek konstruksi. Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi membutuhkan suatu perencanaan, penjadwalan dan pengendalian yang baik, dimana kondisinya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: sumber daya yang baik kualitas maupun kuantitasnya, ketersediaan material, kondisi alam, letak geografis dan faktor-faktor lainnya



**Gambar 1.1** Pekerjaan Pemasangan Tiang Pancang 40x40 Struktur Gedung Parkir

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh adanya penambahan item baru berupa penambahan pekerjaan pembangunan gedung parkir sehingga membutuhkan

penyesuaian terhadap *schedule* pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi Ms. Project untuk mengatur *schedule* pelaksanaan serta *cost control*.

### 1.3 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengolahan suatu proyek.
2. Dapat dijadikan literatur maupun referensi dalam penerapan manajemen suatu proyek dengan menggunakan Program Microsoft Project.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengendalian Proyek

Suatu kegiatan pengawasan proyek supaya proyek bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan mutu yang baik, penggunaan biaya dan waktu serta evaluasi atau pengambilan langkah-langkah yang diperlukan pada saat pelaksanaan, agar proyek dapat selesai sesuai dengan yang direncanakan. Pengendalian proyek dilaksanakan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Pengendalian Mutu;
  - b. Pengendalian Waktu;
  - c. Pengendalian Biaya.
2. Dalam sebuah proyek banyak sekali kegiatan yang harus dilakukan dengan cermat, tepat, dan benar. Untuk itu maka sebuah perangkat lunak dapat dipergunakan untuk membantu manajer proyek. Microsoft Project yang biasa disingkat MS Project merupakan salah satu program yang mampu mengelola data proyek. Microsoft Project merupakan bagian dari Microsoft Office Professional yang dapat terintegrasi dengan mudah pada program Microsoft Excel maupun Visio. Adapun manfaat dari MS Project adalah :
- a. Menyimpan detail mengenai proyek di dalam database-nya yang meliputi detail tugas-tugas beserta hubungannya satu dengan yang lain, sumber daya yang dipakai, biaya, jalur kritis, dan lain-lain;
  - b. Menggunakan informasi tersebut untuk menghitung dan memelihara jadwal, biaya dan elemen-elemen lain termasuk juga menciptakan suatu rencana proyek;
  - c. Melakukan pelacakan selama proyek berjalan untuk menentukan apakah proyek akan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran yang direncanakan atau tidak.

## 3. METODE PENELITIAN

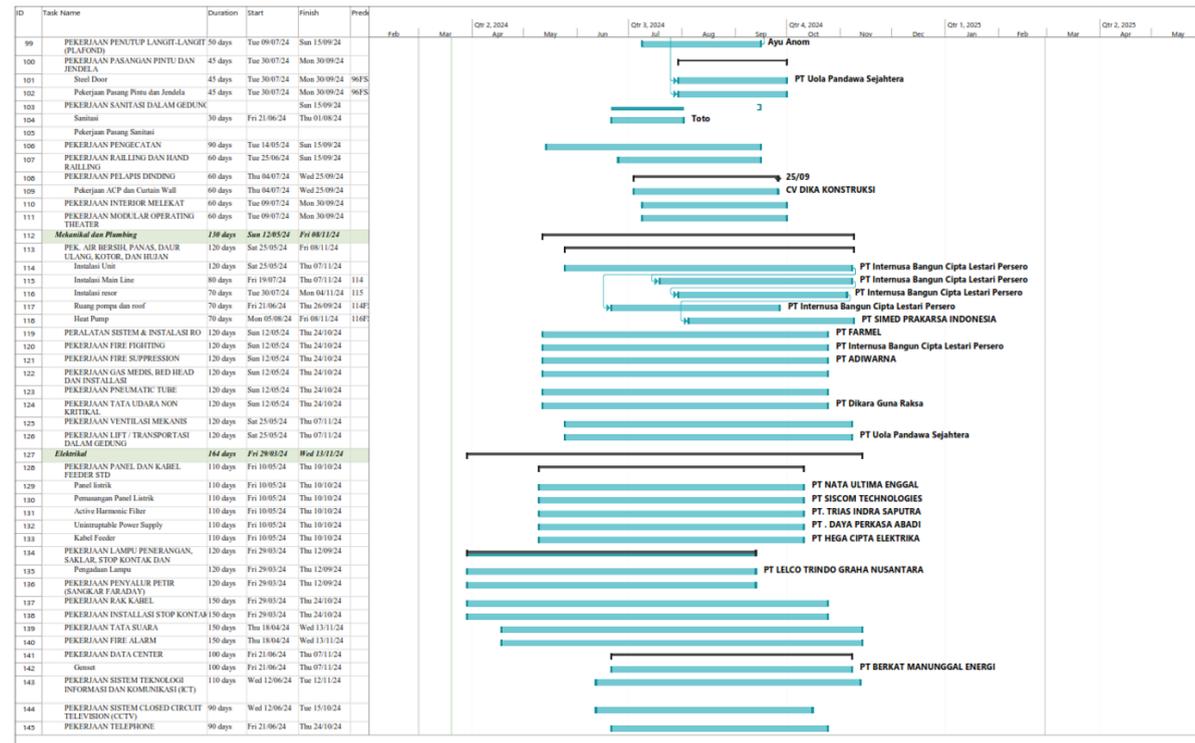
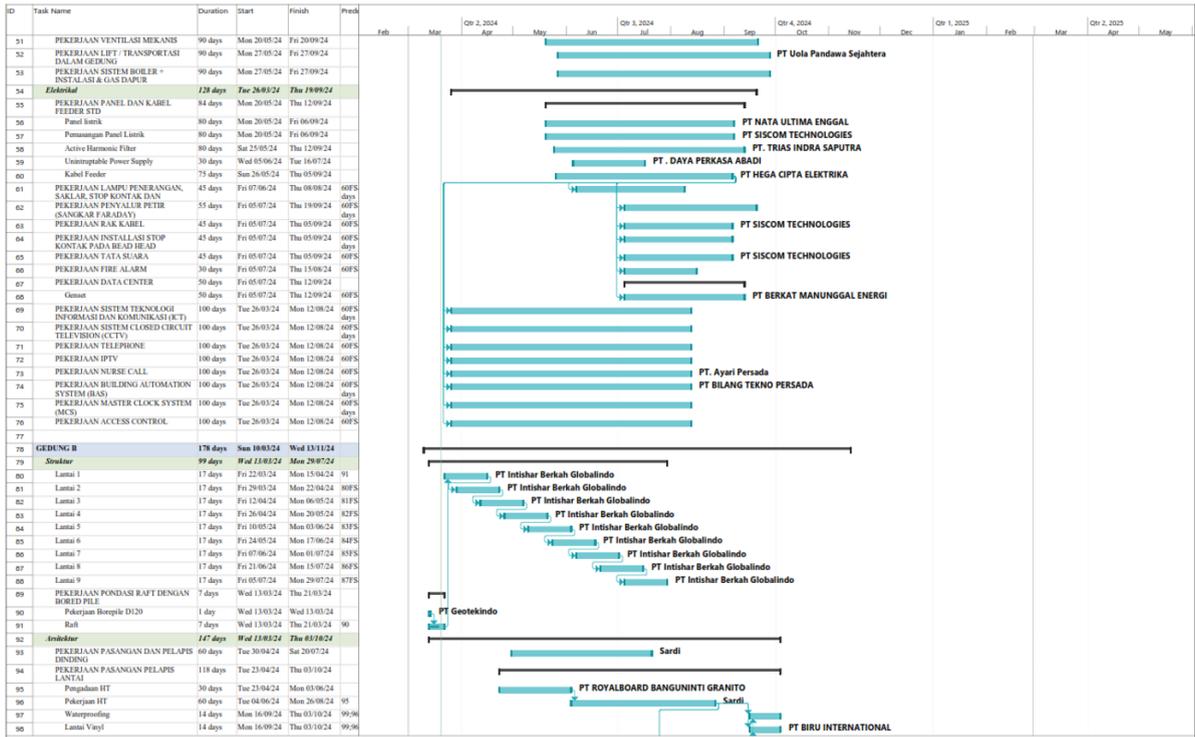
Penelitian dilaksanakan dengan melakukan *input schedule* yang telah disusun ke dalam aplikasi Ms Project dan mengaplikasikan hasil realisasi tersebut kedalam pelaksanaan pekerjaan.

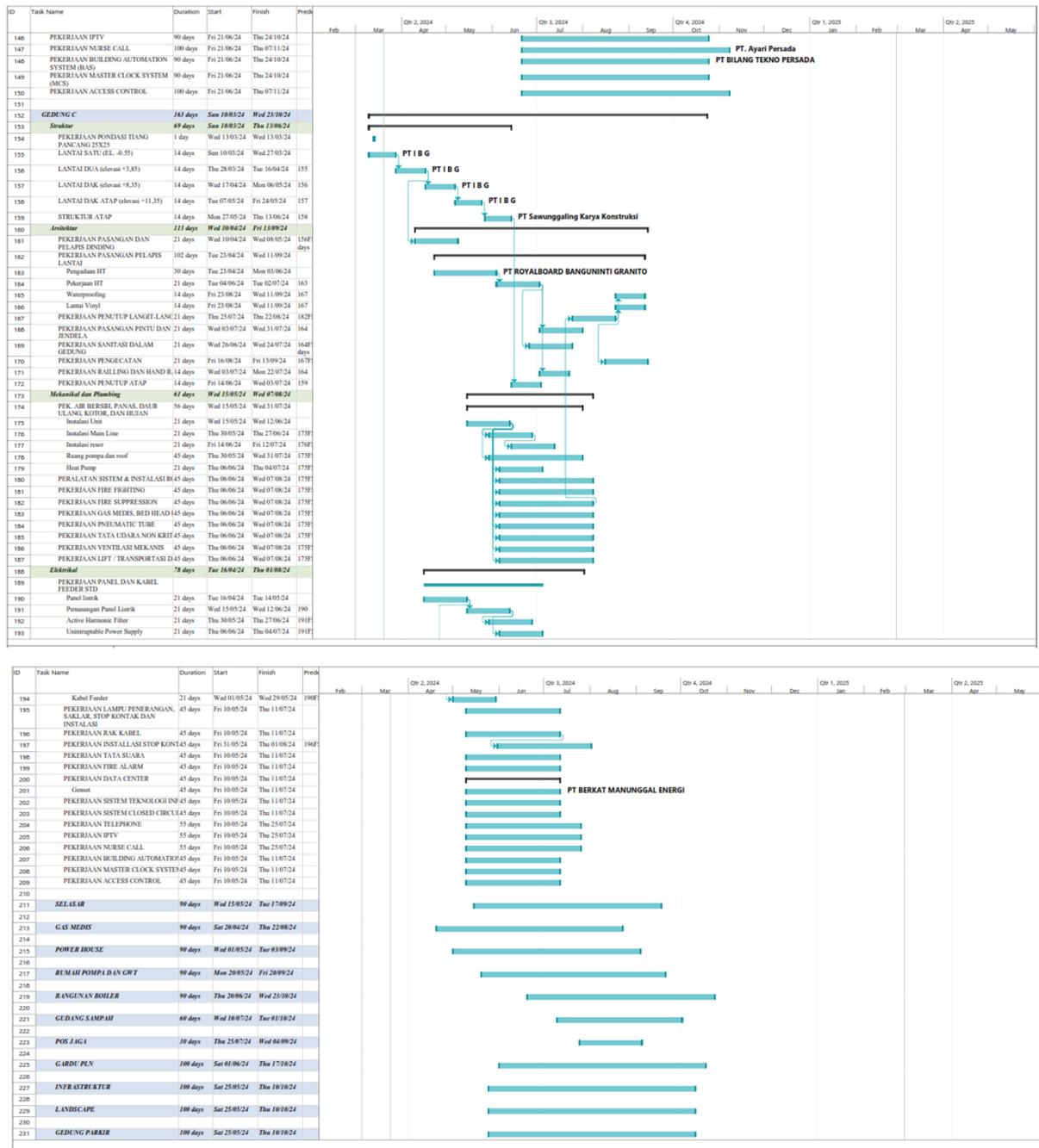
#### 4. HASIL PENELITIAN

Pekerjaan pembangunan ini dimulai dari tahap perencanaan yang meliputi pengumpulan data, penelitian atau penyelidikan studi kelayakan lokasi tempat pembangunan proyek tersebut. Perencanaan fisik yang meliputi gambar denah, pandangan atau tampak, potongan, detail termasuk perhitungan konstruksi, mencakup peraturan dan persyaratan teknis administrasi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan konstruksi di lapangan serta pengawasan terhadap pekerjaan.

##### 1. Schedule Pekerjaan





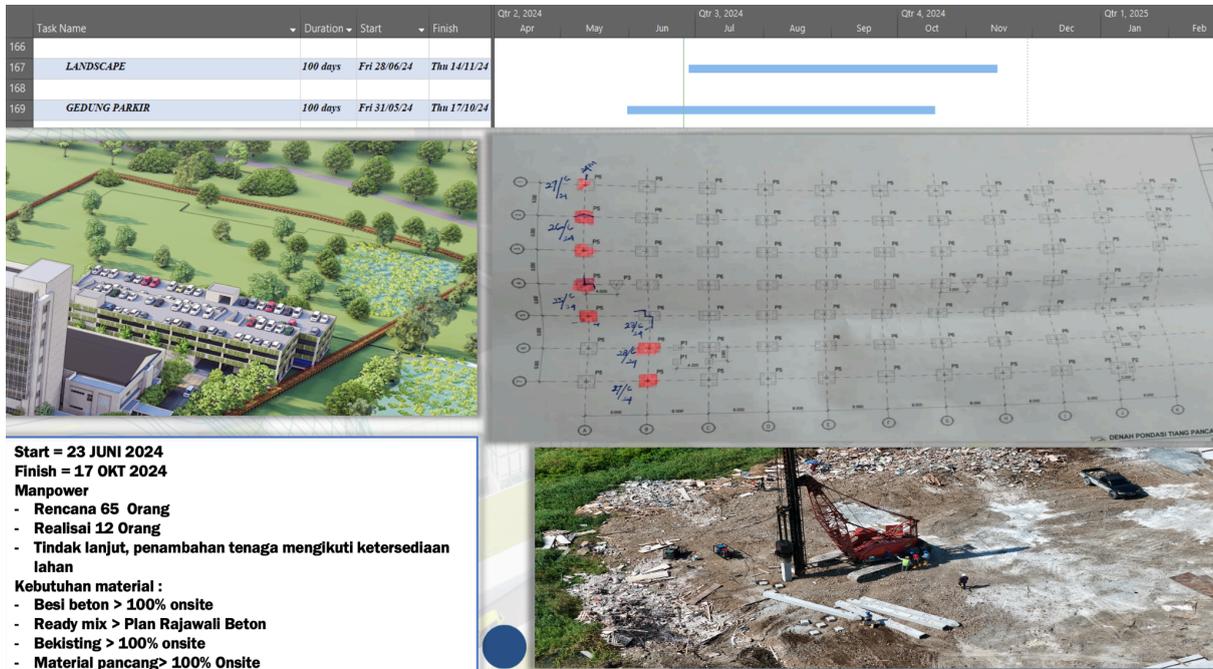


Tabel 1.1 Hasil input *schedule* pada aplikasi Ms. Project

## 2. Pengendalian Pekerjaan

Salah satu fase dalam siklus manajemen adalah fase pengendalian. Fase pengendalian merupakan fase untuk memonitor dan mengontrol kemajuan proyek, intensitas pencatatan sangat tergantung dari tingkat kerumitan dan besar kecilnya suatu proyek. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tidaklah cukup hanya dengan organisasi dan kepemimpinan yang handal serta motivasi bekerja yang tinggi. Tanpa disertai dengan pengawasan dan pengendalian, maka mustahil proyek dapat berjalan dengan baik. Tujuan pengendalian adalah memantau, mengkaji, mengadakan koreksi, dan membimbing agar yang telah ditetapkan bisa terlaksana

sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan proyek berlangsung dengan sangat cepat sehingga bila tidak dilakukan pengawasan dan pengendalian yang cukup akan mengakibatkan terjadinya penyimpangan yang sulit untuk diperbaiki. Sistem pengendalian yang realistis perlu dilengkapi dengan metode yang dapat segera memberikan petunjuk atau mengungkapkan adanya penyimpangan (variant).



**Gambar 4.1** Hasil Pengendalian Pekerjaan Struktur Gedung Parkir dengan pengaplikasian Ms. Project



**Gambar 4.1** Pekerjaan Pemancangan Tiang Pancang 40x40 Struktur Gedung Parkir

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan dan penggunaan Ms. Project dalam perencanaan penambah item pekerjaan Gedung Parkir pada Proyek rumah sakit UPT Vertikal Papua, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan Ms. Project dalam perencanaan pelaksanaan pekerjaan konstruksi proyek rumah sakit UPT Vertikal Papua dapat membantu mendapatkan gambaran utuh terhadap jadwal pelaksanaan pekerjaan mulai dari Pengadaan hingga penyelesaian pekerjaan;
2. Perencanaan menggunakan Ms. Project juga dapat digunakan oleh *multi stakeholder* untuk memonitor progress pelaksanaan pekerjaan dan tahapan pekerjaan secara *up to date*;
3. Kontraktor dapat mengevaluasi apabila terdapat pekerjaan yang terlambat atau dalam progress kritis sehingga perlu menyusun strategi percepatan pelaksanaan pekerjaan agar waktu pelaksanaan sesuai dengan yang tercantum dalam kontrak.